

BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari Bahasa Yunani “*Methodos*” artinya cara atau jalan. Metode ini berkaitan dengan masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu. Sedangkan “*Logos*” artinya pengetahuan. Jadi, metodologi merupakan pengetahuan mengenai cara kerja. Penelitian ialah terjemahan dari kata “*Research*”, yaitu serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan data untuk menemukan jawaban atas suatu masalah tertentu sehingga memperoleh sebuah kesimpulan.

Dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian merupakan usaha untuk menganalisis sebuah masalah secara cermat dan teliti dengan metode ilmiah untuk mengolah dan menganalisa data dan selanjutnya menarik kesimpulan secara sistematis dan obyektif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis namun tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau kuantifikasi lainnya.¹ Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode ini fokus pada masalah yang mendalam dan deskripsi yang kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, sehingga metode ini sangat relevan untuk menggali data secara mendalam terkait permasalahan yang terjadi dengan melakukan observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data deskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis atau penjelasan yang diperoleh dari orang yang telah diwawancarai, sehingga data yang dihasilkan tidak dapat diperoleh atau diukur menggunakan statistik.²

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan *field research* (penelitian lapangan). Dalam penelitian lapangan ini ada 3 (tiga) cara yang dilakukan peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. *Field research* ialah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan, terlibat langsung dengan masyarakat serta memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai situasi setempat

¹ S Pd Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Jakad Media Publishing, 2021), 10.

² Zaenal Arifin, ‘Metodologi Penelitian Pendidikan’, *Jurnal Al-Hikmah*, 1.1 (2020), 3.

dari masyarakat yang diteliti.³ Peneliti menggunakan pendekatan ini karena berfokus pada praktik bagi hasil dalam usaha ternak di BUMDes Sukomaju di Desa Sukobubuk dan dianalisis menurut perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

B. *Setting Penelitian*

Lokasi penelitian yaitu tempat peneliti untuk memperoleh informasi terkait data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di BUMDes Sukomaju di Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati tepatnya di usaha peternakan kambing yang dikelola oleh BUMDes Sukomaju. Estimasi waktu penggalan data dalam penelitian ini yaitu 5 minggu.

Peneliti memilih lokasi penelitian di BUMDes Sukomaju dalam usaha peternakan kambing karena sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti lakukan, yaitu terkait permasalahan modal dan kurangnya monitoring dari pemerintah serta terjadinya miskomunikasi dalam praktik bagi hasil usaha ternak antara pengelola (pemilik modal) dengan penggadah (pemelihara) sehingga data dalam kegiatan observasi dan wawancara lebih mudah untuk digali.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian merupakan pihak yang dijadikan sumber informasi maupun sumber data.⁴ Dalam penelitian kualitatif yang menjadi subyek penelitian disebut sebagai informan, yaitu orang yang akan memberi data mengenai masalah penelitian yang akan dilakukan. Sehingga dalam sebuah penelitian harus menentukan subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini yakni bapak Saman, S.H., M.H. selaku Kepala Desa Sukobubuk, bapak Masrum selaku Ketua BUMDes Sukomaju (pengelola BUMDes), bapak Sadiyanto selaku tokoh agama di Desa Sukobubuk, bapak Ali Usman selaku pemelihara ternak kambing yang dijalankan oleh BUMDes Sukomaju dan pihak yang memelihara ternak kambing, bapak Siswanto dan bapak Agung selaku pemelihara ternak kambing serta bapak Sugiyono selaku pemelihara ternak kambing di BUMDes Sukomaju di Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.

³ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, 2020), 9.

⁴ Tantang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018) Hal. 135.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data itu didapatkan.⁵ Data ialah sebuah informasi nyata dan benar yang diperoleh dari pengumpulan data dengan menggunakan metode tertentu. Apabila peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner maupun wawancara, maka sumber data disebut responden. Responden ialah seseorang yang menjawab atau menanggapi pertanyaan dari peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dan segera diperoleh dari data untuk tujuan penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dengan menggunakan observasi maupun wawancara kepada responden dan informal.⁶ Data primer dapat diperoleh dari observasi dan wawancara. Data primer bertujuan untuk meningkatkan validitas penelitian yang bersumber dari tangan pertama yang lebih valid. Data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara dengan para narasumber, yaitu:

- a. Bapak Saman, S.H., M.H. selaku kepala desa Sukobubuk
- b. Bapak Masrum selaku ketua BUMDes Sukomaju
- c. Bapak Sadiyanto selaku penggaduh (pemelihara) ternak kambing
- d. Bapak Siswanto selaku penggaduh (pemelihara) ternak kambing
- e. Bapak Sugiyono selaku penggaduh (pemelihara) ternak kambing
- f. Bapak Ali Usman selaku penggaduh (pemelihara) ternak kambing yang telah melakukan praktik bagi hasil ternak kambing yang dijalankan oleh BUMDes Sukomaju

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh orang diluar penelitian sendiri, atau diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumbernya yang didapatkan dari sumber lain.⁷ Data tersebut diperoleh dari sumber lain

⁵ H Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 30.

⁶ Moh Rusdi, 'Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada Perusahaan Genting UD. Berkah Jaya', *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 6.2 (2019), 83–88.

⁷ Trukorejo Sutanto, 'Evaluasi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro' (UIN Raden Intan Lampung, 2022), 121.

seperti buku, jurnal, maupun dari dokumen. Tujuan penggunaan data sekunder yaitu untuk meminimalkan waktu penelitian, sehingga dalam pengumpulan data lebih mudah. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa catatan, dokumentasi, serta media cetak yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan harus sesuai dengan tujuan penelitian. Alat pengumpulan data digunakan sesuai dengan kebutuhan data yang akan dikumpulkan, yaitu sesuai pada objek penelitian, masalah, tujuan, dan analisis yang akan diteliti.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data melalui pengamatan langsung dari lapangan. Metode ini digunakan dengan cara mengulas dan mencatat keadaan sekitar.⁹ Observasi bertujuan untuk memperoleh data dari objek yang akan diamati untuk menggambarkan objek dan keadaan yang berhubungan dengan penelitian agar peneliti dapat lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi yang menyeluruh. Peneliti juga dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipasi (*observation non participant*), yang merupakan observasi yang dalam pelaksanaannya peneliti tidak ikut langsung dalam proses pengamatan.¹⁰

Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung mengenai praktik bagi hasil usaha ternak di BUMDes Sukomaju di Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang

⁸ Galang Taufani Suteki and G Taufani, 'Metode Penelitian Hukum (Filsafat, Teori dan Praktik)', *Jakarta: Rajawali Pers*, 2018, 15.

⁹ Galang Taufani Suteki and G Taufani, 'Metode Penelitian Hukum (Filsafat, Teori dan Praktik)', *Jakarta: Rajawali Pers*, 2018, 16.

¹⁰ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Anak Hebat Indonesia, 2018), 12.

memiliki keterlibatan dengan narasumber, tetapi tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan masalah yang terjadi di BUMDes Sukomaju. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di BUMDes Sukomaju di Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan yang melibatkan dua orang atau lebih untuk saling tatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi yang dibutuhkan. Wawancara bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana itu tidak ditemukan melalui observasi.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur ialah proses wawancara yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang didasarkan pada topik tertentu. Dengan menggunakan wawancara semi terstruktur ini maka penelitian akan lebih terarah.¹² Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Tujuan dari jenis wawancara ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara terbuka. Dalam penelitian ini, narasumber utama dari wawancara adalah Bapak Masrum selaku ketua BUMDes Sukomaju dan empat orang penggaduh (pemelihara) ternak kambing yang telah melakukan praktik bagi hasil dalam usaha ternak yang telah dijalankan oleh BUMDes Sukomaju.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencatat data mengenai hal-hal yang diteliti berupa variabel-variabel. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen yang berkaitan dengan sesuatu yang sedang diteliti.¹³ Dokumen ini bertujuan untuk mengumpulkan semua data dan melengkapi data yang didapat dari hasil observasi dan

¹¹ Heri Herdiawanto and Jumanta Hamdayama, *Dasar-Dasar Penelitian Sosial* (Prenada Media, 2021), 30.

¹² Elga Purnamasari, 'Praktek Kredit Tanpa Jaminan Ditinjau dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Silebu Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan)' (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021), 41.

¹³ Dewi Oktaviani, 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro' (IAIN Metro, 2019), 43.

wawancara. Dokumentasi dapat berupa tulisan maupun gambar. Dokumen berbentuk tulisan seperti biografi, sejarah, dll. sedangkan dokumen berbentuk gambar seperti foto, gambar, sketsa, dll. Dalam penelitian ini menggunakan dokumen berupa foto dengan ketua BUMDes Sukomaju, pemelihara kambing, ternak kambing dan dokumen-dokumen yang terkait dengan BUMDes Sukomaju di Desa Sukobubuk.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda antara data yang didapat peneliti dengan data yang ada di objek penelitian, sehingga keabsahan data yang sudah disajikan bisa dipertanggungjawabkan. Tujuan dari pengujian keabsahan data adalah untuk membuktikan kebenaran data yang didapatkan dalam penelitian.¹⁴ Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data ialah sebuah pengujian data yang bertujuan untuk mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang sedang diteliti.¹⁵ Adapun dalam uji kredibilitas pada pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan ialah menambah waktu penelitian untuk pengumpulan data atau pengecekan data. Dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan, berarti peneliti melakukan penelitian kembali dengan mewawancarai narasumber yang sudah pernah ditemui ataupun dengan narasumber baru.¹⁶

Dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan, maka akan terjadi hubungan yang baik, terbuka dan saling percaya antara kedua belah pihak, sehingga data yang diperoleh semakin banyak dan dapat dipercaya. Apabila setelah melakukan penelitian kembali mendapatkan data yang benar dan dapat dipercaya, maka perpanjangan waktu pengamatan dapat dihentikan.

Adapun alasan peneliti melakukan perpanjangan waktu pengamatan yaitu untuk mendapatkan data yang relevan dan

¹⁴ Rina Mariana, 'Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Produk yang Tidak Memiliki Label Halal' (Universitas Islam Kalimantan MAB, 2020), 4.

¹⁵ Sugiyono Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan Ke-23', Bandung: CV Alfabeta, 2018, hal 24.

¹⁶ Sugiyono Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan Ke-23', Bandung: CV Alfabeta, 2018, hal 25.

lebih jelas sehingga peneliti dapat mengolah data secara tepat dan akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.¹⁷ Tujuan triangulasi adalah untuk mengecek validitas data yang diperoleh. Teknik triangulasi fokus untuk meningkatkan pemahaman terhadap objek yang diteliti. Maka dari itu, teknik triangulasi digunakan untuk mendapatkan data yang lebih jelas. Pengujian data melalui teknik triangulasi terdiri dari tiga cara, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data melalui berbagai sumber yang ada.¹⁸ Seperti sumber diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara, dan yang didapatkan secara tidak langsung seperti dokumen dan arsip.

Adapun alasan peneliti melakukan triangulasi sumber yaitu untuk memvalidasi hasil dan mengurangi potensi yang tidak proporsional yang dapat muncul dari penggunaan satu sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data melalui sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁹ Apabila dengan pengujian triangulasi teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus berdiskusi dengan narasumber yang bersangkutan atau pihak yang lain, guna memastikan data mana yang dianggap benar.²⁰

¹⁷ Abd Rahman, 'Tinjauan Hukum Syariah Terhadap Sistem Pembayaran Upah Penggilingan Padi (Studi Kasus di Desa Samaenre Kab. Pinrang).' (IAIN Parepare, 2022), 63.

¹⁸ Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, 'Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5.2 (2020), 146–50.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung, Alfabeta, 2018), 148.

²⁰ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*

Adapun alasan peneliti melakukan triangulasi teknik yaitu untuk mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicek dengan wawancara.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.²¹

Perbedaan waktu pengumpulan data dapat mengakibatkan perbedaan dalam perolehan data, sehingga perlu dilakukan kembali pengecekan data dengan triangulasi waktu untuk memastikan kredibilitas data penelitian.

Adapun alasan peneliti melakukan triangulasi waktu yaitu untuk menemukan data yang valid dalam waktu dan situasi yang berbeda secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya melalui observasi dan wawancara.²²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penafsiran data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga hasilnya dapat disalurkan ke orang lain. Analisis data merupakan secara untuk memvisualkan dalam bentuk narasi, deskripsi, atau skema terhadap data yang didapatkan. Penjabaran dari analisis data akan menghasilkan kesimpulan penelitian.²³ Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data menggunakan 3 cara, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data sedemikian rupa

Masyarakat: *Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145–51 <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung, Alfabeta, 2018), 149.

²² Qomariyatus Sholihah, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Universitas Brawijaya Press, 2020), 116.

²³ Dewi Oktaviani, 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro' (IAIN Metro, 2019), 44.

hingga kesimpulan akhir dapat diambil oleh peneliti.²⁴ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting saja, mencari tema dan pola serta membuang hal yang tidak diperlukan oleh peneliti.

Tujuan dilakukan reduksi data ialah untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang berasal dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Setelah mengumpulkan data, maka peneliti akan mengolah semua data dan memfokuskan menjadi data yang bermakna.

Adapun alasan peneliti melakukan reduksi data yaitu untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya untuk menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu suatu teknik dalam penyusunan laporan penelitian secara sistematis, sehingga dapat dipahami serta dianalisis sesuai tujuan yang diharapkan.²⁵ Data yang disajikan harus jelas dan singkat sehingga dapat dibaca dan dipahami dengan mudah. Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif. Adapun tujuan dari penyajian data yaitu untuk mempermudah dalam membuat analisis data serta dalam penarikan kesimpulan yang lebih valid.

Adapun alasan peneliti melakukan penyajian data yaitu untuk memberikan deskripsi yang mudah dipahami sehingga data yang diinformasikan dapat mempermudah dalam membuat analisis serta dalam penarikan kesimpulan yang lebih valid.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah ringkasan akhir dari hasil analisis penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang hasil akhir dari sebuah penelitian.²⁶ Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mengemukakan ulang dalam topik penelitian dan masalah penelitian, menentukan kalimat utama, menemukan ide pokok, menyusun ide pokok serta merangkai kesimpulan menjadi teks bacaan. Kesimpulan berisi jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah.

²⁴ Muhammad Anwar Fathoni, 'Konsep Pemasaran dalam Perspektif Hukum Islam', *Jurisdictie: Jurnal Hukum dan Syariah*, 9.1 (2018), 128–46.

²⁵ Muhammad Anwar Fathoni, 'Konsep Pemasaran dalam Perspektif Hukum Islam', *Jurisdictie: Jurnal Hukum dan Syariah*, 9.1 (2018), 129–46.

²⁶ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81–95.

Adapun alasan peneliti melakukan penarikan kesimpulan yaitu untuk memberikan informasi kepada para pembaca guna mengetahui secara cepat tentang hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.

